

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersandarkan dengan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar selama PTMT pada siswa SMKN 20 Jakarta dapat ditarik kesimpulan beberapa hal berikut.

1. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang semakin tinggi membuat prestasi belajar siswa semakin tinggi. Dengan adanya lingkungan keluarga yang dapat mendukung siswa dalam belajar akan menunjang siswa dalam menambah prestasi belajarnya.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi yang diperoleh siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan sangat berusaha mendapatkan apa yang diinginkan. Dengan begitu, prestasi belajar yang tinggi siswa akan lebih mudah untuk diperoleh.
3. Kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Meskipun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dengan begitu, prestasi belajar siswa tidak akan berpengaruh meskipun kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tinggi,
4. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar siswa akan semakin tinggi dengan adanya pengaruh dari lingkungan keluarga yang tinggi. Lingkungan keluarga yang tinggi akan meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti motivasi dari luar diri siswa yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

5. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar. Maka dapat dikatakan bahwa dengan memiliki keerdasan emosional yang tinggi akan membuat motivasi belajar siswa tinggi. Dengan memiliki kecerdasan emosional, siswa dapat mengelola perasaannya sehingga dapat memotivasi dirinya dalam belajar.
6. Lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar. Lingkungan belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang tinggi pula melalui motivasi belajar. Dapat dikatakan bahwa dengan lingkungan keluarga yang mendukung siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga berpengaruh baik terhadap prestasi belajar.
7. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar. Memiliki kecerdasan emosional dapat membuat siswa lebih peduli dengan sekitar yang dapat membangkitkan motivasi belajar sehingga dapat berdampak dengan prestasi belajar.

5.2 Implikasi

Bersandarkan dari hasil penelitian yang didapat, maka terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sebagai lingkungan terdekat siswa, lingkungan keluarga mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Selain itu, siswa membutuhkan dukungan baik secara moril maupun materil untuk belajar dari keluarga.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa akan belajar atas dasar kemauannya tanpa ada paksaan, jika memiliki motivasi. Motivasi muncul dari dalam atau luar diri siswa.

Maka pihak luar seperti teman, keluarga, ataupun guru dapat membantu siswa membangun motivasi tersebut.

Lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Hampir setiap harinya keluarga menghabiskan waktu dengan siswa, sudah menjadi hal wajar bagi siswa menjadikan keluarga sebagai pendorong motivasinya. Seperti menjadikan keluarganya sebagai contoh untuk dirinya, sehingga memotivasi dirinya untuk jadi lebih baik.

Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dengan memiliki kecerdasan emosi dapat membuat siswa peduli dan peka terhadap dirinya maupun orang disekitarnya. Hal ini bisa menjadikan apa yang dilihatnya sebagai panutan untuk dirinya. Maka dari itu, dapat membangun motivasi dalam dirinya.

Lingkungan keluarga melalui motivasi belajar berpengaruh dengan prestasi belajar. Keluarga menjadi pihak yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang membuat motivasi belajar siswa dapat meningkat yang secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara tidak langsung dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar. Kecerdasan emosi yang dimiliki siswa secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Bersandarkandengan hasil diperoleh dapat diketahui indikator yang lebih mendukung dalam setiap variabel berdasarkan jawaban yang diberikan responden, di antaranya:

1) Prestasi Belajar

Pernyataan tertinggi yang didapat pada prestasi belajar dengan rata-rata tertinggi ialah 3,97 dengan pernyataan "Saya dapat menyampaikan kembali materi yang saya dipelajari". Maka diharapkan pendidik memberikan kesempatan untuk siswa agar dapat menyampaikan atau menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan begitu, guru juga akan melihat seberapa paham siswa dengan pembahasan yang telah dipelajari.

2) Motivasi belajar.

Pernyataan motivasi belajar yang tertinggi diperoleh dengan rata-rata tertinggi ialah 4,55 dengan pernyataan "Saya ingin berhasil dalam belajar untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, atau orang lain". Peserta didik lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu jika sudah memahami yang diinginkannya. Dengan mencapai tujuannya, siswa dirasa dapat menunjukkan kemampuannya. Dengan begitu, baik dari guru, keluarga, dan teman bisa mengapresiasi hasil yang diperoleh siswa supaya siswa bisa lebih termotivasi.

3) Lingkungan Keluarga.

Pernyataan lingkungan belajar dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,26 diperoleh oleh pernyataan "Keluarga saya selalu mendukung dan membantu saya dalam belajar". Dengan begitu, diharapkan lingkungan keluarga, khususnya keluarga terdekat seperti ayah, ibu, dan saudara dapat menunjukkan kepada siswa dukungan dalam belajarnya. Seperti menanyakan keadaan siswa selama belajar, hambatan dalam belajar, dan juga bisa membantu jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

4) Kecerdasan Emosional

Pernyataan lingkungan belajar dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,77 diperoleh oleh pernyataan "Saya dapat memahami emosi negatif dan positif yang ditunjukkan teman saya". Menunjukkan siswa memiliki perasaan peduli dan peka terhadap emosi yang dirasakan oleh orang lain. Maka, jika sudah mengenali apa yang dirasakan, diharapkan dapat menghargai perasaan yang dirasakan oleh teman atau seseorang. Jika teman atau seseorang dalam emosi yang negatif, jangan semakin memperparah emosi tersebut. Dan jika sedang merasakan emosi positif, sebaiknya jangan merusak emosi tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama menulis penelitian ini, peneliti dihadapkan dengan beberapa keterbatasan sehingga mempengaruhi hasil dari penulisan. Keterbatasan tersebut, sebagai berikut.

1. Dalam mengumpulkan data, peneliti hanya menggunakan data dari kuesioner sehingga tidak dapat mengetahui lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai jawaban yang diberikan oleh responden sehingga membuat hasil kurang maksimal.
2. Responden hanya berasal dari satu lokasi dengan jumlah terbatas, sehingga masih kurang untuk menggambarkan kondisi secara umum.
3. Variabel yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar pada penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bersandarkan dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya, di antaranya.

1. Sebaiknya penelitian kedepannya menambahkan metode wawancara atau kuesioner terbuka dalam mengumpulkan data sehingga dapat mengetahui lebih dalam dan lebih akurat mengenai jawaban dari responden.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah jumlah responden dan di sekolah yang berbeda.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang lebih bervariasi dan mengetahui variabel lain yang memiliki pengaruh kepada prestasi belajar.

